

Warta Konservasi Lahan Basah

Vol 20 No. 4, Oktober, 2012



WETLANDS
INTERNATIONAL

Ucapan Terima Kasih dan Undangan

Kami haturkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya khususnya kepada seluruh penulis yang telah secara sukarela berbagi pengetahuan dan pengalaman berharganya untuk dimuat pada majalah ini.

Kami juga mengundang pihak-pihak lain atau siapapun yang berminat untuk menyumbangkan bahan-bahan berupa artikel, hasil pengamatan, klipng, gambar dan foto, untuk dimuat pada majalah ini. Tulisan diharapkan sudah dalam bentuk **soft copy**, diketik dengan huruf Arial 10 spasi 1,5 dan tidak lebih dari 4 halaman A4 (sudah berikut foto-foto).

Semua bahan-bahan tersebut termasuk kritik/saran dapat dikirimkan kepada:
Triana - **Divisi Publikasi dan Informasi**
Wetlands International - IP
Jl. A. Yani No. 53 Bogor 16161
tel: (0251) 8312189;
fax./tel.: (0251) 832-5755
e-mail: publication@wetlands.or.id

DEWAN REDAKSI:

Qjnqjobo!Sfebltj:
Direktur Program WI-IP

Bohhpub!Sfebltj:
I Nyoman N. Suryadiputra
Triana
Ita Sualia

“Artikel yang ditulis oleh para penulis, sepenuhnya merupakan opini yang bersangkutan dan Redaksi tidak bertanggung jawab terhadap isinya”



WETLANDS
INTERNATIONAL

Dari Redaksi

Salam redaksi,

Suatu ekosistem lahan basah yang sudah terdegradasi akan menjadi rentan dan rapuh terhadap bencana (alam) yang setiap saat mengancamnya. Ancaman bencana seperti banjir, badai, abrasi, tsunami dan lain sebagainya akan dengan mudah memporak porandakan lingkungan yang rapuh dan rentan tersebut, termasuk mengancam kehidupan yang ada di dalamnya.

Melalui kegiatan yang aktif saat ini dilakukan, WI-IP bersama mitra-mitra terkait terus mencoba berusaha memulihkan dan mengembalikan “kekuatan” ekosistem lahan basah khususnya pesisir melalui kegiatan rehabilitasi kawasan. Secara sinergi, kegiatan rehabilitasi tersebut juga diikuti dengan pengembangan perekonomian masyarakat. Beberapa informasi yang terangkum pada warta edisi kali ini, memaparkan pola-pola keterpaduan kegiatan yang telah dan sedang diterapkan.

Silahkan simak informasi-informasi lainnya, termasuk perkembangan kegiatan restorasi dan rehabilitasi melalui penabatan kanal-kanal di lahan gambut ex-PLG Kalimantan yang dilakukan pada tahun 2033 lalu.

Selamat membaca.

Daftar Isi

Fokus Lahan Basah

Mengungkap potensi satwa di sepanjang Sungai Sebyar, Aranday, Teluk Bintuni 3

Konservasi Lahan Basah

Dampak Penabatan terhadap Pulihnya Hutan Gambut di Lokasi Blok-A Eks PLG 4

Berita Kegiatan

Pendugaan Biomassa Karbon di Kabupaten Indramayu, Mangrove Capital Project 6

Rehabilitasi Ekosistem Pesisir di Desa Sawah Luhur, Banten
Upaya Pengurangan Risiko Bencana dan Adaptasi terhadap Perubahan Iklim melalui mekanisme *Bio-rights* 8

Berita dari Lapangan

Madu Lebah Alami Desa Darat Pantai, Kabupaten Sikka, NTT 10

Sosialisasi dan Aksi Penanaman Mangrove oleh Mahasiswa KKN UNIPA-LPMAK dan generasi muda Kampung Keakwa Kab. Mimika, Papua 12

Flora dan Fauna Lahan Basah

CAPUNG PELUNCUR (*Orchetrum sabina* dan *Pantala flavescens*) 14

Painted Mock Viper (*Psammodynastes pictus*) 15

Amphiesma saravascense 15

Dokumentasi Perpustakaan 19

Sosialisasi dan Aksi Penanaman Mangrove oleh Mahasiswa KKN UNIPA-LPMAK dan generasi muda Kampung Keakwa Kab. Mimika, Papua

Oleh:
Thomas F. Pattiasina*

Bagi masyarakat Papua yang hidup di wilayah pesisir Kabupaten Mimika, mangrove menjadi ekosistem andalan bagi ekonomi keluarga mereka. Ekosistem mangrove di wilayah ini merupakan sumber penghasilan masyarakat dari biota-biota bernilai ekonomis seperti kepiting, udang, ikan, siput dan kerang-kerangan. Fungsi mangrove ini telah dirasakan masyarakat secara turun-temurun sehingga bagi masyarakat di wilayah pesisir Mimika, mangrove adalah bagian dari kehidupan mereka.

Masyarakat Kampung Keakwa di Distrik Mimika Tengah adalah salah satu contoh komunitas masyarakat pesisir di Mimika yang mengandalkan ekosistem mangrove sebagai sumber mata pencaharian mereka. Umumnya pendapatan keluarga di Kampung Keakwa berasal dari hasil penjualan biota-biota di mangrove seperti kepiting, udang, dan ikan, terutama pada waktu-waktu tertentu seperti menjelang awal tahun ajaran baru dimana kebutuhan keluarga meningkat karena kebutuhan sekolah anak-anak.

Mencermati fungsi penting mangrove bagi masyarakat di Kampung Keakwa, maka dapat dipastikan apabila terjadi degradasi/kerusakan ekosistem mangrove akan berdampak serius bagi kehidupan masyarakat di Kampung tersebut. Untuk mencegah hal tersebut, maka upaya sosialisasi dan penyadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian ekosistem mangrove perlu digalakkan, terutama kepada anak-anak dan remaja yang merupakan generasi penerus dan diharapkan ke depannya akan berperan dalam melestarikan keberadaan hutan mangrove.



Siswa-siswi sekolah, siap melakukan penanaman (Foto: Thomas F.P.)

Bertolak dari pemikiran tersebut, mahasiswa Universitas Negeri Papua (UNIPA) Manokwari yang terlibat dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kerjasama Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMAMK) dan Universitas Negeri Papua (UNIPA) melaksanakan kegiatan sosialisasi fungsi mangrove kepada siswa-siswa SD dan SMP di Kampung Keakwa pada bulan Juni 2012. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak dan remaja di Kampung Keakwa tentang fungsi penting ekosistem mangrove bagi keberlangsungan biota-biota perairan, perlindungan pantai dan kampung juga bagi kehidupan masyarakat. Disamping itu kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan anak-anak dan remaja pada ekosistem mangrove dan secara umum menanamkan jiwa peduli terhadap lingkungan hidup mereka.

Kegiatan sosialisasi dan penanaman mangrove diawali dengan pertemuan TIM KKN dengan aparat kampung dan masyarakat yang dilanjutkan dengan survei lokasi dan penyiapan bibit. Kegiatan sosialisasi dan penanaman mangrove dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2012 dan bertempat di lokasi pelabuhan Kampung Lama Keakwa. Kegiatan tersebut melibatkan tidak kurang dari 65 siswa SD, SMP dan pemuda Kampung Keakwa yang berperan sebagai pendamping dan turut membantu TIM KKN untuk mempersiapkan bibit dan lahan. Kegiatan dimulai dengan arahan Pendamping Tim KKN yang dilanjutkan dengan doa bersama di Balai Kampung.



Persiapan dan sosialisasi sebelum penanaman (Foto: Thomas F.P.)



Penanaman mangrove bersama antara mahasiswa dan siswa-siswi sekolah (Foto: Thomas F.P.)

Selanjutnya rombongan bergerak menuju lokasi penanaman untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dan penanaman mangrove. Kegiatan sosialisasi diselingi dengan kuis dan permainan yang menambah semangat dan antusiasme para siswa. Bibit mangrove yang ditanam berjumlah 200 bibit, terdiri atas bibit dari genus *Rhizophora* dan *Avicennia*. Kegiatan ini

disambut positif oleh aparat kampung dan tokoh masyarakat serta pihak LPMAMK. ●●

() - Staf Pengajar Jurusan Perikanan
FPPK Universitas Negeri Papua (UNIPA)
- Manokwari*

*- Pendamping Tim KKN UNIPA-LPMAMK
di Kampung Keakwa dan Timika Pantai,
Kabupaten Mimika.*

Mission:

To sustain and restore wetlands, their resources and biodiversity

Warta Konservasi Lahan Basah (WKLB) adalah majalah yang diterbitkan secara berkala tiga bulan sekali (triwulan) oleh Wetlands International - Indonesia Programme (WI-IP), dalam rangka mendukung pengelolaan dan pelestarian sumberdaya lahan basah di Indonesia.

WKLB diterbitkan untuk mewadahi informasi-informasi seputar perlahanbasahan di Indonesia yang datang dari berbagai kalangan baik secara individu maupun kolektif. Diharapkan media WKLB ini dapat turut berperan dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kepedulian seluruh lapisan masyarakat untuk memanfaatkan dan mengelola lahan basah secara bijak dan berkesinambungan.

ISSN: 0854-963X

WETLANDS INTERNATIONAL

HEADQUARTERS

PO Box 471
6700 AL Wageningen
The Netherlands
E-mail: post@wetlands.org
Website: www.wetlands.org

INDONESIA

Jl. A. Yani No. 53
Bogor 16161
E-mail: admin@wetlands.org
Website: www.indonesia.wetlands.org

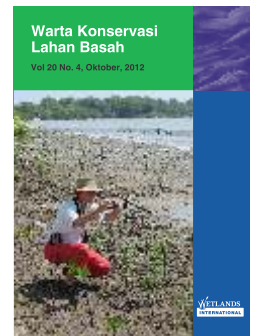


Foto Cover:
Pesisir Teluk Banten
(Yus Rusila Noor)



Bermitra dengan **KKMN** (Kelompok Kerja Mangrove Nasional)